



**PT. Mark Dynamics
Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 24 Maret 2025

No : 011/MDI-CORSEC/III/2025
Lamp : 1 (satu) eksemplar *softcopy*

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2024 dan 2023 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk** yang diaudit oleh **KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN (PKF HADIWINATA)** sebanyak 1 (satu) eksemplar, yang terdiri dari 1 (satu) file *softcopy*.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Ridwan
Presiden Direktur

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdeps@nusa.net.id



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama : Ridwan
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang
20362, Indonesia
Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama : Sutiyoso Bin Risman
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang
20362, Indonesia
Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - *All information in the PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - *PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Medan, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Ridwan
Presiden Direktur / *President Director*

Sutiyoso Bin Risman
Direktur / *Director*

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdeps@nusa.net.id





PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

**Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-
3/1/III/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-
3/1/III/2025**

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp 166.543.512.830. Piutang usaha signifikan untuk audit kami karena mewakili 17% dari total aset konsolidasian Grup dan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan penilaian manajemen dan ada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") di bawah PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Asumsi utama termasuk menentukan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, mengidentifikasi eksposur kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kredit yang signifikan dan menentukan asumsi yang digunakan dalam model termasuk faktor ekonomi makro di masa depan.

Pengungkapan Grup yang berkaitan dengan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai disajikan dalam Catatan 7 untuk laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

As at December 31, 2024, the Group has trade receivables amounting to Rp 166,543,512,830. Trade receivables was significant to our audit as it represents 17% of the Group's consolidated total assets and allowance for impairment is subject to management judgment and there is high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses of trade receivables is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments". The key assumptions include determining the model to calculate allowance for impairment losses, identifying credit exposures that affects significant decline in credit quality and determining the assumptions used in the model including future macroeconomic factors.

The Group's disclosure relating to trade receivables and the allowance for impairment losses are included in Note 7 to the financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi hal audit utama, termasuk: (1) memperoleh pemahaman dan menilai metodologi untuk mengukur penurunan nilai, menjaga dan memvalidasi cadangan untuk model penurunan nilai, data input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup di dalam menghitung cadangan penurunan nilai (2) menilai apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran untuk menyesuaikan asumsi di masa depan, analisis faktor ekonomi makro (3) memeriksa keakuratan perhitungan dari cadangan untuk kerugian penurunan nilai dengan menghitung ulang cadangan untuk kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif (4) menguji kelengkapan dan akurasi, termasuk asumsi dan pertimbangan *overlay* yang digunakan untuk risiko yang tidak tertangkap oleh model, dan (5) menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara memadai mencerminkan paparan Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables (continued)

We performed the following audit procedures to address the key audit matter, including: (1) obtained an understanding and assessing the methodology for measuring impairment, maintained and validated the allowance for impairment losses model, input data, basis and assumptions used by the Group in calculating the allowance impairment (2) assessed whether historical experience represents the current state of affairs as well as recent losses incurred in the portfolio and evaluated the reasonableness of adjusting future assumptions, analysis of macroeconomic factors (3) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses by recalculating the allowance for impairment losses which are assessed collectively (4) tested for completeness and accuracy, including assumptions and overlay considerations used for risks that are not captured by the model, and (5) assessed whether the disclosures in the consolidated financial statements adequately reflect the Group's exposure to credit risk.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Eksistensi persediaan

Grup mengakui persediaan sebesar Rp 134.449.531.749 pada tanggal 31 Desember 2024, yang merupakan 14% dari total aset konsolidasian Grup. Persediaan dimiliki oleh 3 (tiga) entitas diseluruh Grup dengan berbagai lokasi di Medan dan Surabaya. Kami memperhatikan hal ini dikarenakan saldo persediaan sangat signifikan terhadap laporan laba rugi serta kompleksitas yang terlibat dalam penentuan jumlah persediaan dimiliki terkait dengan jumlah dan lokasi.

Kami memperoleh pemahaman terkait proses manajemen persediaan yang mencakup prosedur penghitungan fisik persediaan. Kami menghadiri penghitungan fisik persediaan di tiga lokasi gudang, yang dipilih berdasarkan signifikansi dan risiko keuangan. Dimana lokasi yang tidak kami hadiri, kami lakukan pengujian kontrol atas eksistensi persediaan diseluruh Grup. Untuk lokasi yang kami hadiri di Medan dan Surabaya kami melakukan prosedur berikut pada masing-masing tempat:

- memilih sejumlah sampel atas persediaan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat;
- mengamati sejumlah sampel prosedur penghitungan fisik manajemen untuk menilai kepatuhan atas kebijakan Grup; dan
- melakukan tanya jawab terkait persediaan usang dan mengamati kondisi atas persediaan yang dihitung.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Existence of inventories

The Group recognised inventory of Rp 134,449,531,749 as at December 31, 2024, that represents 14% of the Group's consolidated total assets. Inventory is held by 3 (three) entities across the Group in various locations in Medan and Surabaya. We focussed on this matter because of the significance of the inventory balance to the profit and consolidated statement of financial position and the complexity involved in determining inventory quantities on hand due to the number and location.

We obtained an understanding of the inventory management process which includes the physical inventories count procedures. We attended inventory counts at three warehouse locations, selected based on financial significance and risk. Where locations were not attended, we tested certain controls over inventory existence across the Group. For locations attended in Medan and Surabaya, we performed the following procedures at each site:

- *selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded;*
- *observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with Group policy; and*
- *made enquiries regarding obsolete inventory items and looked at the condition of items counted.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Eksistensi persediaan (lanjutan)

Existence of inventories (continued)

Kami juga menelusuri laporan penerimaan dan surat jalan pada tanggal perhitungan fisik dan memeriksa apakah seluruh persediaan tercatat pada periode yang tepat. Kami menguji beberapa sampel persediaan untuk menilai apakah persediaan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi daripada harga jualnya. Kami tidak mengidentifikasi adanya pengecualian.

We also traced all receiving the reports and delivery order at physical count dates and before and checked whether all the inventories were properly recorded at the correct period. We tested a sample of inventory items to assess whether they were recorded at a value higher than that for which they could be sold. We did not identify any exceptions.

Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Terkait

Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Informasi Selain Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Terkait (lanjutan)

Information Other than the Consolidated Financial Statements and Auditor's Report Thereon (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No: 00515/2.1133/AU.1/04/1801-3/1/III/2025 (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Muhamad Muhidin, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1801*



21 Maret 2025/*March 21, 2025*



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	75.732.140.512	5	54.923.330.469	Cash and cash equivalents
Deposito jangka pendek	21.210.000.000	6	-	Short-term deposit
Piutang usaha - neto	166.543.512.830	7	154.979.082.043	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	344.421.575		655.813.465	Other receivables - net
Persediaan - neto	134.449.531.749	8	187.695.926.173	Inventories - net
Uang muka	15.665.665.406	9	10.078.877.607	Advances
Jaminan	6.782.233.785		5.502.938.269	Deposit
Biaya dibayar di muka	1.045.563.779		948.911.204	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.491.987.036	14	8.251.246.256	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	430.265.056.672		423.036.125.486	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	3.000.000.000		3.000.000.000	Other receivables
Aset tetap - neto	501.145.328.461	10	505.455.010.467	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	8.198.588.136	11	8.634.654.150	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	381.790.143		685.493.842	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	10.181.005.997	14	8.504.513.416	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	2.669.239.986	14	2.234.926.895	Estimated claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	525.575.952.723		528.514.598.770	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	955.841.009.395		951.550.724.256	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.838.570.000	17	16.957.600.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12.304.642.155	12	6.875.453.995	Trade payables
Utang lain-lain	2.182.834.210		1.969.488.082	Other payables
Utang pajak	19.755.707.293	14	20.968.648.436	Taxes payable
Liabilitas kontrak	5.589.987.971	15	7.666.818.829	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar	15.781.368.167	16	6.225.152.386	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	17.573.922.851	18	22.774.971.473	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	81.027.032.647		83.438.133.201	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	8.321.576.979	13	10.380.329.858	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities liabilities:
Utang bank	5.596.134.036	18	17.630.720.273	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.917.711.015		28.011.050.131	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	94.944.743.662		111.449.183.332	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp20 nilai nominal per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham	76.000.006.200	19	76.000.006.200	Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	200.000.000	19	200.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	728.239.086.644		707.704.026.066	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	44.736.203.221	20	44.518.587.328	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	21	8.894.255.569	Additional paid in capital
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	858.069.551.634		837.316.875.163	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan Non-Pengendali	2.826.714.099	22	2.784.665.761	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	860.896.265.733		840.101.540.924	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	955.841.009.395		951.550.724.256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	909.986.179.510	23	559.468.977.416	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(468.332.877.688)	24	(295.770.784.754)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	441.653.301.822		263.698.192.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(9.136.813.082)	25	(8.888.871.580)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	(79.060.963.571)	25	(63.413.398.790)	<i>General and administrative</i>
TOTAL BEBAN USAHA	(88.197.776.653)		(72.302.270.370)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	353.455.525.169		191.395.922.292	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3.801.816.088		358.696.163	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.700.641.877)	17, 18	(3.211.637.085)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain - neto	11.515.827.575	26	12.294.789.286	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - neto	13.617.001.786		9.441.848.364	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	367.072.526.955		200.837.770.656	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		14		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(82.942.176.505)		(49.041.289.381)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.443.984.495		4.242.265.564	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(80.498.192.010)		(44.799.023.817)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	286.574.334.945		156.038.746.839	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance pasca kerja	3.488.599.608	13	(277.015.008)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(767.491.914)	14	60.943.302	<i>Related income tax</i>
Subtotal	2.721.107.694		(216.071.706)	<i>Subtotal</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.500.696.130)		(7.502.212.653)	<i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	220.411.564		(7.718.284.359)	<i>Total Other Comprehensive Income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	286.794.746.509		148.320.462.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	286.535.082.278		156.015.763.164	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	39.252.667		22.983.675	Non-controlling interests
	286.574.334.945		156.038.746.839	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	286.752.698.171		148.297.451.517	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	42.048.338		23.010.963	Non-controlling interests
	286.794.746.509		148.320.462.480	
Laba per saham dasar	75,40	27	41,06	Earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>		Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>				Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>					
Saldo 1 Januari 2023		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	703.688.302.590	7.657.434.615	44.579.437.072	841.019.436.046	2.761.654.798	843.781.090.844	Balance as at January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	156.015.735.876	-	-	156.015.735.876	22.983.675	156.038.719.551	<i>Profit for the year</i>
Dividen	19	-	-	-	(152.000.012.400)	-	-	(152.000.012.400)	-	(152.000.012.400)	<i>Dividend</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	13,14	-	-	-	-	(216.071.706)	-	(216.071.706)	27.288	(216.044.418)	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(7.502.212.653)	(7.502.212.653)	-	(7.502.212.653)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2023		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	707.704.026.066	7.441.362.909	37.077.224.419	837.316.875.163	2.784.665.761	840.101.540.924	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	286.535.082.278	-	-	286.535.082.278	39.252.667	286.574.334.945	<i>Profit for the year</i>
Dividen	19	-	-	-	(266.000.021.700)	-	-	(266.000.021.700)	-	(266.000.021.700)	<i>Dividend</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	13,14	-	-	-	-	2.718.312.023	-	2.718.312.023	2.795.671	2.721.107.694	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(2.500.696.130)	(2.500.696.130)	-	(2.500.696.130)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2024		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	728.239.086.644	10.159.674.932	34.576.528.289	858.069.551.634	2.826.714.099	860.896.265.733	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	898.421.748.723		493.083.348.510	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(468.933.970.415)		(217.920.342.364)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	429.487.778.308		275.163.006.146	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(92.661.434.918)		(41.190.537.019)	Income tax paid
Penerimaan bunga	3.801.816.088		349.679.462	Interest received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	340.628.159.478		234.322.148.589	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	(21.210.000.000)	6	-	Placement of short-term deposit
Perolehan aset tetap	(9.340.973.875)	10	(16.802.889.431)	Aquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	4.786.952.876	10	5.490.000.000	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(25.764.020.999)		(11.312.889.431)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek neto	(9.119.030.000)	32	(30.235.400.000)	Net payment for short-term bank loan
Pembayaran beban bunga	(1.700.641.877)	17, 18	(3.211.637.085)	Interest paid
Utang bank jangka panjang pembayaran	(17.235.634.859)	32	(33.852.665.131)	Long-term bank loans payments
Pembayaran dividen	(266.000.021.700)	19	(152.000.012.400)	Dividend paid
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	32	(48.860.001)	Payment consumer financing payable
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(294.055.328.436)		(219.348.574.617)	Net cash used for financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	20.808.810.043		3.660.684.541	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	54.923.330.469		51.262.645.928	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	75.732.140.512	5	54.923.330.469	Cash and cash equivalents at the end of year

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT.01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 15 Mei 2024 oleh Risna Rahmi Arifa, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 tanggal 10 Juni 2024, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Chin Kien Ping
Komisaris :	Dompok Pasaribu
Direksi:	
Direktur Utama :	Ridwan
Direktur :	Sutyoso Bin Risman Cahaya Dewi Boru Surbakti Riana Chow Kun Jian

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Notarial Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, S.H., notary in Medan and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT.01.01. TH. 2002. It had been amended several times, most recently by No. 7 dated May 15, 2024 by Risna Rahmi Arifa, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0212300 dated June 10, 2024, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also the ultimate parent company.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners:
Chin Kien Ping :	Chin Kien Ping	President Commissioner
Dompok Pasaribu :	Dompok Pasaribu	Commissioner
		Board of Directors:
Ridwan :	Ridwan	President Director
Sutyoso Bin Risman :	Sutyoso Bin Risman	Director
Cahaya Dewi Boru :	Cahaya Dewi Boru	
Surbakti :	Surbakti	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	Dompok Pasaribu	:
Anggota	:	Daulat Sihombing	:
Anggota	:	Septony B. Siahaan	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing-masing sebanyak 544 dan 551 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham (<i>stock split</i>)	3.040.000.248
Total	3.800.000.310

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 12 Juli 2017 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries had 544 and 551 employees, respectively (*unaudited*).

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp20 per share (<i>stock split</i>)
Total	Total

Ordinary shares

Based on Notarial Deed of notary No. 44 dated July 12, 2017 Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716:

- Issued shares in the Company's deposit/portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019 tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,- per saham menjadi sebesar Rp20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Februari 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Country of domicile</i>
Entitas Anak/Subsidiaries:		
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	2020	Indonesia
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>		
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21). Pada bulan Juni 2021, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham BDI yang memberikan Perusahaan kendali atas BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019 of January 19, 2019 approved:

- Stock split of 1:5 ratio, resulting to a change in the par value of shares from Rp100 to Rp20 Pershare.
- The authorized capital of the Company is Rp240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp20.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310 shares, with total amount Rp76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- February 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp100.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.
- February 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp20.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2024	2023	2024	2023
Entitas Anak/Subsidiaries:				
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	99,90%	99,90%	75.343.203.730	73.433.505.778
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	99,80%	99,80%	7.798.855.815	8.675.438.058
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	100,00%	100,00%	204.674.830	253.998.284
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>				
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	99,99%	99,99%	78.485.339.891	78.432.918.787

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 21). In June 2021, the Company acquired 99.99% equity ownership or 997,481 shares of BDI which provided the Company control over BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp120.004.300 diambil oleh Tn. Sutyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 21).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutyoso Bin Risman, a third party, established MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutyoso Bin Risman. MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 21).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 21). Resulting loan effective share ownership of 99.99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on March 21, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- **PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- **PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants**

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- **PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements**

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- **PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability**

This amendment requires a company to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- **PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”**

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- **PSAK 109 (Amendemen), “Instrumen Keuangan”**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- **PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures to the Classification and Measurement of Financial Instruments”**

This amendment requires an company to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

- **PSAK 109 (Amendment), “Financial Instruments”**

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities and clarifying the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) of financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually linked instruments such as *tranches*.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of a company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in Other Comprehensive Income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired company are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah. Semua akun-akun Perusahaan, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024
Pound sterling	20.332
Euro	16.851
Dolar Amerika Serikat	16.162
Ringgit Malaysia	3.616
China Yuan	2.214
Thailand Baht	475
Vietnam Dong	0,64

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Business Combination of Entities Under Common
Control Combination (continued)**

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the company is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining company in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

The Company's functional currency is in US Dollar while its presentation currency is in Indonesian Rupiah. All the accounts of the Company, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures:

- foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
- in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
		-	Pound sterling
		19.760	Euro
		15.416	US Dollar
		3.342	Malaysian Ringgit
		2.170	Chinese Yuan
		452	Thailand Baht
		-	Vietnamese Dong

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an company:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same company);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the company's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one company and a financial liability or equity instrument of another company.

Classification

(i) Financial assets

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "*accounting mismatch*").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposit, trade receivables and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

(i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

(i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liability

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Derecognition (continued)

(ii) *Financial liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or company that is related to The Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An company is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the company and the Group are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the other company is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan suku cadang.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or company that is related to The Group if: (continued)

- c. An company is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company.
 - (v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an company related to the Group.
 - (vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company).
 - (viii) the company, or any member of a the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an company which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method (FIFO).

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials and spare parts.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	16 - 20 tahun/years
Mesin	16 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years
Peralatan pabrik	8 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Machinery
Vehicles
Installation of water, electricity and gas
Factory equipment
Office equipment

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these and rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method during 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of future lease payments that are unpaid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this rate cannot be determined, the Group uses the lessee's specific incremental borrowing rate.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (continued)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Leases (lanjutan)

As lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an company-specific adjustment when the risk profile of the company that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Leases (lanjutan)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan dan biaya melakukan jasa. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara mata uang penyajiannya adalah dalam Rupiah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Events After Reporting Period

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how the Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in US Dollar, while its presentation currency is in Indonesian Rupiah.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Klasifikasi sewa properti – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property lease classification – Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Penurunan nilai piutang usaha

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis dari Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Impairment of trade receivables

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables are disclosed in Note 7.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment, investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah Indonesia	508.719.485	532.051.780
Dong Vietnam	18.377.600	40.777.600
Yuan China	11.522.225	16.361.172
Malaysia Ringgit	5.121.854	11.276.530
Dolar AS	743.452	709.136
Baht Thailand	631.387	20.718.027
Subtotal	545.116.003	621.894.245
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.533.409.942	3.378.754.677
PT Bank Central Asia Tbk	6.085.697.158	3.345.743.968
PT Bank Permata Tbk	1.304.281.773	1.977.106.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	446.440.382	433.277.258
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	312.783.063	640.510.846
PT Bank Pan Indonesia Tbk	287.691.861	259.165.404
PT Bank OCBC NISP	171.731.683	171.527.919
PT Bank UOB	135.690.790	135.489.321
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.349.122	191.561.752
PT Bank Mandiri Taspen	30.698.587	411.791.650
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.300.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	81.064
Bank – Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.786.444	13.939.522.078
PT Bank Permata Tbk	424.248.781	332.251.182
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.790.101	116.002.779
PT Bank OCBC NISP	90.416.370	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.240.223	73.970.439
Public Bank Berhad	61.977.245	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.932.609	33.483.552
PT Bank UOB	14.600.428	14.286.624
PT Bank HSBC Indonesia	-	19.246.722
Bank – Malaysia Ringgit		
Alliance Bank	128.930.405	-
RHB Bank Berhad	36.129	242.361.976
Bank – Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.413	-
Subtotal	18.497.024.509	25.801.436.224
Deposito Berjangka		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.690.000.000	-
PT Bank Mandiri Taspen	-	25.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
Subtotal	56.690.000.000	28.500.000.000
Total	75.732.140.512	54.923.330.469

Deposito pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar 74% pada tahun 2024 dan bunga sebesar 5,74% pada tahun 2023.

6. DEPOSITO JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 21.210.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan nisbah nasabah sebesar 95% dan nisbah bank sebesar 5%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	508.719.485	532.051.780	Indonesian Rupiah
Dong Vietnam	18.377.600	40.777.600	Vietnamese Dong
Yuan China	11.522.225	16.361.172	Chinese Yuan
Malaysia Ringgit	5.121.854	11.276.530	Malaysian Ringgit
Dolar AS	743.452	709.136	US Dollar
Baht Thailand	631.387	20.718.027	Thailand Baht
Subtotal	545.116.003	621.894.245	Subtotal
Bank – Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.533.409.942	3.378.754.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.085.697.158	3.345.743.968	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.304.281.773	1.977.106.617	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	446.440.382	433.277.258	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	312.783.063	640.510.846	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	287.691.861	259.165.404	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP	171.731.683	171.527.919	PT Bank OCBC NISP
PT Bank UOB	135.690.790	135.489.321	PT Bank UOB
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.349.122	191.561.752	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	30.698.587	411.791.650	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank HSBC Indonesia	-	85.300.396	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	81.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank – Dolar AS			Cash in banks – US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.786.444	13.939.522.078	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	424.248.781	332.251.182	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.790.101	116.002.779	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	90.416.370	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.240.223	73.970.439	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Public Bank Berhad	61.977.245	-	Public Bank Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.932.609	33.483.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB	14.600.428	14.286.624	PT Bank UOB
PT Bank HSBC Indonesia	-	19.246.722	PT Bank HSBC Indonesia
Bank – Malaysia Ringgit			Cash in banks – Malaysian Ringgit
Alliance Bank	128.930.405	-	Alliance Bank
RHB Bank Berhad	36.129	242.361.976	RHB Bank Berhad
Bank – Yuan China			Cash in banks – Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.413	-	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	18.497.024.509	25.801.436.224	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.690.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	25.500.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Subtotal	56.690.000.000	28.500.000.000	Subtotal
Total	75.732.140.512	54.923.330.469	Total

Time deposit at PT Bank Syariah Indonesia Tbk, with a customer profit-sharing ratio of 26% and a bank profit-sharing ratio of 74% in 2024, and an interest rate of 5.74% in 2023.

6. SHORT-TERM DEPOSIT

This account represents a time deposit placement at PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 21,210,000,000 as at December 31, 2024, with a customer profit-sharing ratio of 95% and a bank profit-sharing ratio of 5%.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO

7. TRADE RECEIVABLES – NET

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	140.542.652.395	40.359.159.513	US Dollar
Rupiah	47.931.700.226	142.944.210.217	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	11.777.161.147	-	Malaysian Ringgit
China Yuan	3.817.406.214	-	Yuan Chinese
Total	204.068.919.982	183.303.369.730	Total
Penyisihan atas ECLs	(37.525.407.152)	(28.324.287.687)	Allowance for ECLs
Neto	166.543.512.830	154.979.082.043	Net

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	2024						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	0%	2,73% - 3,75%	0,00% - 2,49%	0,00% - 2,33%	0,00% - 3,85%	6,36% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	88.287.143.482	25.704.788.129	23.001.421.548	12.040.269.899	12.212.444.274	42.822.852.650	204.068.919.982
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(937.585.285)	(24.965.845)	(8.440.585)	(45.582.366)	(11.986.498.175)	(13.003.072.256)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(24.522.334.896)	(24.522.334.896)
Total / Total							166.543.512.830
	2023						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	0%	3,03% - 6,92%	0%	0%	0%	5,11% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	73.349.867.297	35.443.932.314	13.767.488.006	8.918.601.162	14.969.819.637	36.853.661.314	183.303.369.730
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(164.052.180)	-	-	-	(10.961.436.579)	(11.125.488.759)
Individual/Individual	-	-	-	-	-	(17.198.798.928)	(17.198.798.928)
Total / Total							154.979.082.043

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (LANJUTAN)

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Pada awal tahun	28.324.287.687
Pencadangan untuk tahun berjalan	10.352.890.630
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.151.771.165)
Pada akhir tahun	37.525.407.152

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

8. PERSEDIAAN - NETO

	2024
Persediaan bahan baku	68.900.015.441
Persediaan barang jadi	29.928.097.258
Suku cadang	12.239.510.934
Cat semprot	8.026.610.059
Alat pertanian	5.556.740.968
Bahan cair	5.056.324.941
Persediaan bahan setengah jadi	3.688.503.846
Bahan kemasan	723.001.034
Tali	235.561.600
Wiremesh	227.581.724
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	177.870.785
Total	134.759.818.590
Penyisihan atas persediaan	(310.286.841)
Neto	134.449.531.749

	2024
Pada awal tahun	288.104.054
Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	22.182.787
Pada Akhir Tahun	310.286.841

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 468.332.877.688 pada 2024 dan Rp 295.770.784.754 pada 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.741.136.575 dan Rp 20.000.000.000. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (CONTINUED)

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	10.754.450.274	10.754.450.274	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan	17.569.837.413	17.569.837.413	Provision for the current year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Reversal for the year
Pada akhir tahun	28.324.287.687	28.324.287.687	At the end of the year

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as at December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

8. INVENTORIES - NET

	2024	2023	
Persediaan bahan baku	102.225.671.433	102.225.671.433	Raw materials
Persediaan barang jadi	25.268.200.933	25.268.200.933	Finished goods
Suku cadang	21.754.406.014	21.754.406.014	Spare parts
Cat semprot	13.617.339.517	13.617.339.517	Spray paints
Alat pertanian	3.263.372.590	3.263.372.590	Farming tools
Bahan cair	10.429.928.868	10.429.928.868	Liquid materials
Persediaan bahan setengah jadi	9.532.041.482	9.532.041.482	Work in progress
Bahan kemasan	747.211.908	747.211.908	Packaging materials
Tali	208.518.869	208.518.869	Rope
Wiremesh	542.974.621	542.974.621	Wiremesh
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	394.363.992	394.363.992	Others (below Rp50,000,000)
Total	187.984.030.227	187.984.030.227	Total
Penyisihan atas persediaan	(288.104.054)	(288.104.054)	Allowance for inventory
Neto	187.695.926.173	187.695.926.173	Net

	2024	2023	
Pada awal tahun	94.606.102	94.606.102	At the beginning of the year
Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	193.497.952	193.497.952	Provision for current year (Note 25)
Pada Akhir Tahun	288.104.054	288.104.054	At The End of The Year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 468,332,877,688 and Rp 295,770,784,754 in 2024 and 2023, respectively, (Note 24).

As of December 31, 2024, and 2023, inventories of its Subsidiaries were insured against all risks of damage with a coverage amount of Rp 25,741,136,575 and Rp 20,000,000,000. Subsidiaries management believes that as of December 31, 2024 and 2023, the inventories have been adequately insured.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

	2024	2023	
Pemasok	12.001.808.488	6.831.689.546	Suppliers
Lainnya	3.663.856.918	3.247.188.061	Other
Total	15.665.665.406	10.078.877.607	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly overseas.

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	100.460.452.585	-	-	-	4.337.710.438	104.798.163.023	Land
Bangunan	172.524.865.124	214.000.000	1.636.200.000	-	3.014.116.847	174.116.781.971	Building
Mesin	270.252.414.960	964.309.120	53.694.545	4.298.004.648	17.651.428.150	293.112.462.333	Machine
Kendaraan	13.753.713.101	2.923.624.045	923.124.045	-	743.366.526	16.497.579.627	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	23.722.837.785	1.291.435.735	-	-	1.395.991.500	26.410.265.020	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	59.561.154.689	1.933.058.887	267.189.273	-	2.691.318.657	63.918.342.960	Plant equipment
Inventaris kantor	4.701.881.270	296.165.428	-	27.840.000	232.404.279	5.258.290.977	Office equipment
Aset dalam pembangunan	4.705.307.398	1.718.380.660	-	(4.325.844.648)	-	2.097.843.410	Construction in progress
Total	649.682.626.912	9.340.973.875	2.880.207.863	-	30.066.336.397	686.209.729.321	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	18.994.087.814	3.625.311.114	1.053.452.000	(105.851.242)	1.293.200.413	22.753.296.099	Building
Mesin	59.176.139.153	20.098.523.666	25.241.382	31.309.106	6.632.506.593	85.913.237.136	Machine
Kendaraan	9.547.764.160	1.852.854.825	19.231.751	133.936.128	529.589.655	12.044.913.017	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	9.809.894.657	1.408.462.637	-	-	488.898.535	11.707.255.829	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	44.485.453.448	3.039.436.403	222.727.273	-	2.543.657.670	49.845.820.248	Plant equipment
Inventaris kantor	2.214.277.213	453.644.052	-	(59.393.992)	191.351.258	2.799.878.531	Office equipment
Total	144.227.616.445	30.478.232.697	1.320.652.406	-	11.679.204.124	185.064.400.860	Total
Nilai buku neto	505.455.010.467					501.145.328.461	Net carrying amount

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	131.251.091.812	9.678.085.304	-	(23.876.848.733)	(16.591.875.798)	100.460.452.585	Land
Bangunan	148.979.035.831	3.647.638.125	3.213.459.153	24.061.041.588	(949.391.267)	172.524.865.124	Building
Mesin	285.484.044.296	1.776.971.798	8.644.436.134	-	(8.364.165.000)	270.252.414.960	Machine
Kendaraan	13.739.598.941	327.692.010	-	-	(313.577.850)	13.753.713.101	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	24.190.724.024	229.126.500	-	-	(697.012.739)	23.722.837.785	Installation of water, electricity and gas
Peralatan pabrik	60.451.885.372	513.627.820	250.000.000	-	(1.154.358.503)	59.561.154.689	Plant equipment
Inventaris kantor	4.561.715.440	234.485.125	-	-	(94.319.295)	4.701.881.270	Office equipment
Aset dalam pembangunan	15.410.641.649	395.262.749	-	(11.671.211.712)	570.614.712	4.705.307.398	Construction in progress
Total	684.068.737.365	16.802.889.431	12.107.895.287	(11.487.018.857)	(27.594.085.740)	649.682.626.912	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	18.899.164.174	2.653.191.741	-	(2.416.298.693)	(141.969.408)	18.994.087.814	Building
Mesin	43.992.946.292	20.301.521.583	5.583.933.950	-	465.605.228	59.176.139.153	Machine
Kendaraan	7.666.348.680	1.803.753.857	-	-	77.661.623	9.547.764.160	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.428.238.767	1.347.228.946	-	-	34.426.944	9.809.894.657	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	42.202.761.897	2.856.393.278	156.250.000	-	(417.451.727)	44.485.453.448	Plant equipment
Inventaris kantor	1.766.720.145	425.450.333	-	-	22.106.735	2.214.277.213	Office equipment
Total	122.956.179.955	29.387.539.738	5.740.183.950	(2.416.298.693)	40.379.395	144.227.616.445	Total
Nilai buku neto	561.112.557.410					505.455.010.467	Net carrying amount

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada 2022 terdapat aset dalam pembangunan yang dicatat pada tanah yang pada Desember 2023 aset dalam pembangunan tersebut telah diselesaikan pembangunannya sehingga dilakukan reklasifikasi sebesar Rp 21.111.150.146 dari tanah ke Bangunan.

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	19.899.558.587	19.949.993.080
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.578.674.110	9.437.546.658
Total	30.478.232.697	29.387.539.738

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2040 dan 2044. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dan properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 4.800.000 dan Rp 500.794.851.516 untuk tahun 2024 dan US\$ 4.800.000 dan Rp 479.160.511.516 untuk tahun 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2024 dan 2023.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Perusahaan ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 17 dan 18).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	4.786.952.876	5.490.000.000
Nilai buku neto	(1.555.336.669)	(6.367.711.337)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 26)	3.231.616.207	(877.711.337)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

On 2022, there was a construction-in-progress asset recorded under land. In December 2023, the construction was completed, resulting in a reclassification of Rp 21,111,150,146 from land to buildings.

Depreciation expenses are charged to the following:

	2024	2023
Cost of goods sold (Note 24)	19.899.558.587	19.949.993.080
General and administrative expenses (Note 25)	10.578.674.110	9.437.546.658
Total	30.478.232.697	29.387.539.738

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2040 and 2044. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, Group's property, plant and equipment and investment property were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 4,800,000 and Rp 500,794,851,516 for 2024 and US\$ 4,800,000 and Rp 479,160,511,516 for 2023, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment and investment property (Note 10 and 11) as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2024 and 2023.

Certain property, plant and equipment that used as collateral for the Company bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2024 and 2023 (Note 17 and 18).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023
Proceeds from sale	4.786.952.876	5.490.000.000
Net carrying amount	(1.555.336.669)	(6.367.711.337)
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 26)	3.231.616.207	(877.711.337)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

2024			
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progres/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin/Machine	2.097.843.409	20% - 85%	2025
2023			
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of assets in progress	Progres/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mesin dan inventaris kantor/Machine and Office Equipment	4.705.306.648	60% - 99%	2024

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

11. INVESTMENT PROPERTY - NET

2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	2.765.698.587	-	-	-	2.765.698.587	Land
Bangunan	8.721.320.270	-	-	-	8.721.320.270	Buildings
Total	11.487.018.857	-	-	-	11.487.018.857	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.852.364.707	436.066.014	-	-	3.288.430.721	Buildings
Nilai buku neto	8.634.654.150				8.198.588.136	Net book value
2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	-	-	2.765.698.587	2.765.698.587	Land
Bangunan	-	-	-	8.721.320.270	8.721.320.270	Buildings
Total	-	-	-	11.487.018.857	11.487.018.857	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	436.066.014	-	2.416.298.693	2.852.364.707	Buildings
Nilai buku neto	-				8.634.654.150	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 436.066.014 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of investment property was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 436.066.014 respectively (Note 25).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 23.514.659.238 dan Rp 22.466.803.611. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Properti Pajak Bumi dan Bangunan dan bukan berdasarkan penilaian penilai independen.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 783.779.468 dan Rp 500.000.000.

11. INVESTMENT PROPERTY - NET (continued)

The fair value of investment property as of December 31, 2024, and 2023 is Rp 23,514,659,238 and Rp 22,466,803,611, respectively. The fair value of the investment property is based on the Sales Value of Taxable Object (NJOP) as stated in the Tax Due Notification Letter for Land and Building Tax and is not based on an independent appraiser's valuation.

Rental income recognized in the income statement and other comprehensive income from investment properties in 2024 and 2023 is Rp 783,779,468 and Rp 500,000,000, respectively.

12. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	8.050.842.238	3.056.851.730
Dolar AS	2.549.007.931	3.039.667.837
Pound sterling	608.270.361	591.147.639
China Yuan	583.617.998	117.075.697
Euro	512.903.627	-
Malaysia Ringgit	-	70.711.092
Total	12.304.642.155	6.875.453.995

12. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
			Third parties
			Indonesian Rupiah
			US Dollar
			Great Britain Pound sterling
			Chinese Yuan
			Euro
			Malaysian Ringgit
Total	12.304.642.155	6.875.453.995	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra tanggal 6 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan 9 Januari 2024 untuk tahun 2023.

Beban imbalan kerja:

	2024	2023
Laba rugi dibebankan pada:		
Biaya jasa kini	1.388.487.198	1.844.152.330
Biaya bunga	707.517.874	573.212.962
Biaya jasa lalu	(394.514.017)	-
Total	1.701.491.055	2.417.365.292

Employee benefits expense:

	2024	2023	
			Profit or loss charged for:
			Current service cost
			Interest cost
			Past service cost
Total	1.701.491.055	2.417.365.292	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas	8.321.576.979	10.380.329.858

Employee benefits liability:

	2024	2023	
			Present value of benefits obligation
Total	8.321.576.979	10.380.329.858	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	10.380.329.858	8.016.996.806	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.388.487.198	1.844.152.330	Current service cost
Biaya bunga	707.517.874	573.212.962	Interest cost
Biaya jasa lalu	(394.514.017)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(271.644.326)	(331.047.248)	Benefit payments
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	1.135.999.368	398.933.352	Effect of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi pengalaman	(4.624.598.976)	-	Effect of changes in experience assumptions
Dampak perubahan asumsi demografik	-	(121.918.344)	Effect of changes in demographics
Saldo akhir	8.321.576.979	10.380.329.858	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2024	2023	
Umur Pensiun Normal	65 Tahun / Years	55 - 57 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV	5% - 10% dari TMI IV	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7,60%	6,83%	Salaries Increase Rate
Tingkat Diskonto	6,74% - 7,09%	6,74% - 6,83%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

	1% Kenaikan /Increase	1% Penurunan /Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(839.308.399)	1.233.072.371	Impact on the benefits obligations
Kenaikan gaji			Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	1.073.335.719	(720.151.708)	Impact on defined benefits obligations

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	-	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	-	-	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	5.870.261.074	-	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	941.085.001.486	-	Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 31,40 tahun.

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 31.40 years.

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.384.268.057	1.021.384.214	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	317.222.998	1.395.981.078	General and administration expense (Note 25)
Total	1.701.491.055	2.417.365.292	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN	2024	2023	
a. Pajak dibayar di muka			
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	7.675.646.239	7.549.377.925	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Faktur pajak yang belum diterima	816.340.797	701.868.331	Unreceived tax invoice
Total	8.491.987.036	8.251.246.256	Total
b. Utang pajak			
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			Company
Pasal 4(2)	9.209.498	120.533	Article - 4(2)
Pasal 21	2.218.819.238	538.331.215	Article - 21
Pasal 23	25.415.925	11.973.442	Article - 23
Pasal 25	8.000.000.000	3.175.541.471	Article - 25
Pasal 26	359.464.850	85.811.131	Article - 26
Pasal 29			Article - 29
Tahun 2023	537.566.215	16.678.286.995	Year 2023
Tahun 2024	7.195.626.822	-	Year 2024
Entitas Anaknya			Subsidiaries
Pasal 4(2)	168.823	-	Article - 4(2)
Pasal 21	181.348.360	107.514.884	Article - 21
Pasal 23	4.567.562	6.599.242	Article - 23
Pasal 25	185.081.729	357.131.573	Article - 25
Pasal 29	363.746	93.014	Article - 29
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Entitas Anaknya	1.038.074.525	7.244.936	Subsidiaries
Total	19.755.707.293	20.968.648.436	Total
c. Beban pajak penghasilan			
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current income tax for the year
Perusahaan	(79.425.979.519)	(46.144.412.775)	Company
Entitas anak	(3.516.196.986)	(2.896.876.606)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	(82.942.176.505)	(49.041.289.381)	Total current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	2.443.984.495	4.242.521.486	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	(255.922)	Adjustments on prior year's deferred tax
Total manfaat pajak tangguhan	2.443.984.495	4.242.265.564	Total deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(80.498.192.010)	(44.799.023.817)	Income tax expenses - net

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	367.072.526.955	200.837.770.656
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(16.070.126.827) 12.813.099.700	(9.718.040.769) 10.855.604.800
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	363.815.499.828	201.975.334.687
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.205.879.189	1.974.070.765
Penyisihan kredit ekspektasian	10.221.903.560	15.724.302.278
Penyusutan aset hak guna	-	203.703.704
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	3.511.674.304	2.109.683.319
Seragam	73.196.000	810.000
Natura	3.027.500	-
Pengobatan	132.980.500	10.376.000
Biaya pajak	282.511.162	840.315.604
Asuransi kendaraan	-	194.045.888
Biaya operasional kendaraan	222.015.547	128.932.606
Beban penyusutan	929.719.767	893.464.558
Beban lainnya	6.185.267.558	250.971.745
Jasa giro	(219.275.899)	(348.079.002)
Pendapatan final	(669.513.514)	(462.000.000)
Pendapatan dividen	(12.813.099.700)	(8.579.063.952)
Laba penjualan aset tetap	(3.201.618.830)	(2.276.540.847)
Penjualan	(5.254.693.148)	3.554.704.758)
Lain-lain	(3.398.294.193)	(6.447.701.316)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	361.027.179.631	209.747.330.795
Beban pajak kini	79.425.979.519	46.144.412.775
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPH 22	39.520.000	55.245.212
PPH 23	617.616	406.662
PPH 25	72.190.215.081	29.410.473.906
Utang pajak penghasilan	7.195.626.822	16.678.286.995

Perusahaan telah melaporkan SPT Tahun Pajak 2023 yang jumlahnya berbeda dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum melaporkan SPT Tahun Pajak 2024.

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	367.072.526.955	200.837.770.656
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(16.070.126.827) 12.813.099.700	(9.718.040.769) 10.855.604.800
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	363.815.499.828	201.975.334.687
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.205.879.189	1.974.070.765
Penyisihan kredit ekspektasian	10.221.903.560	15.724.302.278
Penyusutan aset hak guna	-	203.703.704
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	3.511.674.304	2.109.683.319
Seragam	73.196.000	810.000
Natura	3.027.500	-
Pengobatan	132.980.500	10.376.000
Biaya pajak	282.511.162	840.315.604
Asuransi kendaraan	-	194.045.888
Biaya operasional kendaraan	222.015.547	128.932.606
Beban penyusutan	929.719.767	893.464.558
Beban lainnya	6.185.267.558	250.971.745
Jasa giro	(219.275.899)	(348.079.002)
Pendapatan final	(669.513.514)	(462.000.000)
Pendapatan dividen	(12.813.099.700)	(8.579.063.952)
Laba penjualan aset tetap	(3.201.618.830)	(2.276.540.847)
Penjualan	(5.254.693.148)	3.554.704.758)
Lain-lain	(3.398.294.193)	(6.447.701.316)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	361.027.179.631	209.747.330.795
Beban pajak kini	79.425.979.519	46.144.412.775
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPH 22	39.520.000	55.245.212
PPH 23	617.616	406.662
PPH 25	72.190.215.081	29.410.473.906
Utang pajak penghasilan	7.195.626.822	16.678.286.995

The Company has reported its Annual Tax Return for Corporate Tax Year 2023 which amounts are different with the audited financial statements. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2024 Tax Return.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	367.072.526.955	200.837.770.656	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	80.755.955.930	44.184.309.545	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(257.763.920)	614.714.272	Tax effects of: Permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	80.498.192.010	44.799.023.817	Income tax expenses- net

- f. Pajak tangguhan

- f. Deferred tax

2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan pasca kerja	2.283.672.571	314.566.280	(767.491.914)	1.830.746.937	Employee benefits
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	6.308.266.599	1.973.729.357	-	8.281.995.956	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	63.382.891	4.880.213	-	68.263.104	Inventory allowance
Aset hak guna	(150.808.645)	150.808.645	-	-	Right-of-use assets
Total	8.504.513.416	2.443.984.495	(767.491.914)	10.181.005.997	Total

2023					
Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan pasca kerja	1.763.739.298	458.989.971	60.943.302	2.283.672.571	Employee benefits
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	2.416.495.988	3.891.770.611	-	6.308.266.599	Estimated credit losses of receivables
Penyisihan persediaan	20.813.342	42.569.549	-	63.382.891	Inventory allowance
Aset hak guna	-	(150.808.645)	-	(150.808.645)	Right-of-use assets
Total	4.201.048.628	4.242.521.486	60.943.302	8.504.513.416	Total

- g. Estimasi klaim pajak penghasilan

- g. Estimated claim for tax refund

	2024	2023	
Entitas anaknya			Subsidiaries
Estimasi klaim pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
2024	434.313.091	-	2024
2023	2.234.926.895	2.234.926.895	2023
Total	2.669.239.986	2.234.926.895	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS KONTRAK

15. CONTRACT LIABILITIES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Malaysia Ringgit	2.636.413.919	2.090.482.461	Malaysia Ringgit
Dolar AS	2.321.944.762	3.172.901.496	US Dollar
Rupiah	631.629.290	2.403.434.872	Rupiah
Total	5.589.987.971	7.666.818.829	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Bonus	8.923.493.891	1.499.082.648	Bonus
Listrik, air dan gas	4.824.814.184	1.857.296.273	Utilities
Komisi	448.175.654	432.264.640	Commissions
BPJS	-	891.065.823	BPJS
Lain-lain	1.584.884.438	1.545.443.002	Others
Total	15.781.368.167	6.225.152.386	Total

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek PT Bank Central Asia Tbk	7.838.570.000	16.957.600.000	Short-term bank loans PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Time Loan Revolving

Time Loan Revolving Facilities

Limit kredit	: US\$8.000.000 (Delapan juta Dolar Amerika Serikat)	US\$8,000,000 (Eight million : United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2025	Until August 27, 2025	Due date
Suku bunga	: 5,50% p.a.	5.50% p.a.	Interest
Provisi	: 0,125%	0.125%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % p.a.	Penalty

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 205.988.342 dan Rp 482.619.587.

Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 205,988,342 and Rp 482,619,587, respectively.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	19.026.856.887	35.744.591.746
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.143.200.000	4.661.100.000
Sub total	23.170.056.887	40.405.691.746
Dikurangi:		
Jangka pendek	17.573.922.851	22.774.971.473
Bagian jangka panjang	5.596.134.036	17.630.720.273

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub total
Less:
Current maturities
Long-term portion

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas Kredit Investasi 1

a. Investment Credit Facilities 1

Limit kredit	: US\$ 3.517.000 (Tiga juta lima ratus tujuh belas ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$ 3,517,000 (Three million five hundred seventeen thousand United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Availability period	: 34 bulan sejak tanggal pencairan	34 months from the date of disbursement	Availability period
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Maret 2024	Until March 27, 2024	Due date
Suku bunga	: 5,50% p.a	5.50% p.a	Interest
Provisi	: 0%	0%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % p.a	Penalty

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Nihil dan Rp 4.785.177.735.

The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is Nil and Rp 4,785,177,735.

b. Fasilitas Kredit Investasi 2

b. Investment Credit Facilities 2

Limit kredit	: US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)	Credit limit
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat	United States Dollars	Currency
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan	60 months from the date of disbursement	Availability period
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026	Until May 27, 2026	Due date
Suku bunga	: 5,50% p.a	5.50% p.a	Interest
Provisi	: 0%	0%	Provision
Denda	: 3 % p.a.	3 % p.a	Penalty

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.904.730.311 dan Rp 6.353.557.177.

The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is Rp 3,904,730,311 and Rp 6,353,557,177.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	: US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 5,50% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 15.122.126.576 dan Rp 24.605.856.834.

d. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

Limit kredit	: US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Agustus 2025
Tenor Transaksi	: Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

2. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

c. Investment Credit Facilities 3

Limit kredit	: US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
Mata Uang	: United States Dollars	: Currency
Availability period	: 60 months from the date of disbursement	: Availability period
Jatuh tempo	: Until May 27, 2026	: Due date
Suku bunga	: 5.50% p.a	: Interest
Provisi	: 0%	: Provision
Denda	: 3 % p.a.	: Penalty

The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is Rp 15,122,126,576 and Rp 24,605,856,834.

d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

Limit kredit	: US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
Mata Uang	: United States Dollars	: Currency
Jatuh tempo	: Until August 27, 2025	: Due date
Tenor Transaksi	: Maximum tenor of 12 months	: Transaction tenor

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

2. Land

Jaminan	: Hak Guna Bangunan/Building Rights	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas/All facilities	: Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	<i>Number Certificate</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap/ <i>Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	<i>Location</i>
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	<i>Owner</i>
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas/ <i>All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

3. *Land*

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 180</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

4. *Land*

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 182</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

5. *Land*

	:	<i>Hak Guna Bangunan/Building Rights</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>SHGB No. 704</i>	:	<i>Number Certificate</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

6. *Machines and equipment*

	:	<i>Mesin dan Peralatan – Tetap/Machinery and Equipment</i>	:	<i>Collateral</i>
	:	<i>Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang</i>	:	<i>Location</i>
	:	<i>PT Mark Dynamics Indonesia</i>	:	<i>Owner</i>
	:	<i>Seluruh fasilitas/All facilities</i>	:	<i>Cover Facilities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

7. Mesin dan peralatan

Jaminan : Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/*Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3*

Lokasi : Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang : *Location*

Nama Pemilik : PT Mark Dynamics Indonesia : *Owner*

Cover Fasilitas : Seluruh fasilitas/*All facilities* : *Cover Facilities*

8. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk mendukung pembiayaan pembelian bidang tanah beserta bangunan gudang sebesar Rp 5.179.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2032. Pembayaran bunga pinjaman ini diangsur setiap bulan, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 226 dengan lokasi berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara atas nama PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities (continued)

7. Machines and equipment

Jaminan : Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi – 3/Machinery and Equipment – purchased using Investment Credit facility financing – 3

Lokasi : Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang : Location

Nama Pemilik : PT Mark Dynamics Indonesia : Owner

Cover Fasilitas : Seluruh fasilitas/All facilities : Cover Facilities

8. Covenant

- a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.*
- b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.*
- c. The company is not allowed to*
 - Merger, merger, takeover, dissolution.*
 - Changing institutional status*

PT Berjaya Dynamics Indonesia

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On November 14, 2022, the Company obtained a fixed loan credit facility from PT Bank Pan Tbk to support financing the purchase of land parcels and warehouse building amounting to Rp 5,179,000,000 subject to a fixed interest rate of 7.75% per annum that matures on December 14, 2032. The interest on the loans are payable in monthly installments, starting on January 14, 2023.

This facility is secured by land and building with SHGB No. 226 located at Regency Deli Serdang, Subdistrict Tanjung Morawa Desa Dalu Sepuluh A, Sumatera Utara under the name of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Berjaya Dynamics Indonesia (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 4.143.200.000 dan Rp 4.661.100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- Membayar atau membagikan dividen atau pembagian keuntungan lain kepada para pemegang saham, kecuali mengeluarkan dividen saham yang berasal dari laba yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus
- Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 60 hari setiap semester maupun periode lain yang ditentukan, minimal: neraca dan laba rugi
- Menyerahkan kepada kreditur laporan keuangan dalam waktu 120 hari sejak berakhirnya tahun buku

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.494.653.535 dan Rp 2.729.017.498.

19. MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	42,39%	1.610.830.489	32.216.609.780
PT Dyna Capital Indo	20,70%	786.413.062	15.728.261.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,49%	56.682.555	1.133.651.100
Masyarakat	20,03%	761.116.457	15.222.329.140
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Pemegang Saham/ Shareholders	2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.135.031.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.400.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Berjaya Dynamics Indonesia (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The outstanding balance as at December 31, 2024 and 2023 is Rp 4,143,200,000 and Rp 4,661,100,000.

On December 31, 2024 and 2023, the Company has not met the requirements in the loan agreement, with the following details:

- Pay or distribute dividends or other profit distribution to shareholders, except issuing stock dividends originating from earned and undistributed profits or bonus shares
- Submit to creditors financial statements within 60 days of each semester or other specified periods, minimum: balance sheet and profit and loss
- Submit to creditors financial statements within 120 days from the end of the financial year

Interest expenses recognized from this loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 1,494,653,535 and Rp 2,729,017,498, respectively.

19. EQUITY

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	42,39%	1.610.830.489	32.216.609.780
PT Dyna Capital Indo	20,70%	786.413.062	15.728.261.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,49%	56.682.555	1.133.651.100
Masyarakat	20,03%	761.116.457	15.222.329.140
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Pemegang Saham/ Shareholders	2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Saham/ Total Shares	Total Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	43,82%	1.665.238.446	33.304.768.920
PT Dyna Capital Indo	21,23%	806.751.562	16.135.031.240
PT Mark Capital Indo	15,39%	584.957.747	11.699.154.940
Tuan Sutiyoso Bin Risman	1,47%	56.032.555	1.120.651.100
Masyarakat	18,09%	687.020.000	13.740.400.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk per 31 Desember 2024 sesuai dengan laporan yang diterima dari PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 7 Februari 2025, Nomor OPR-0428/AJK/022025, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 1 November 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 76.000.006.200 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2024.

Berdasarkan akta Notaris Risma Rahmi Arifa, S.H., No. 05 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2023 dibayarkan di tahun 2023 sebesar Rp 19.000.001.550 sebagai dividen kas interim.

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 18 Oktober 2023, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 19.000.001.550 dari laba interim Perusahaan tahun buku 2023 yang dibayarkan di tahun 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 Oktober 2023.

Berdasarkan akta Notaris Ekoevidolo, S.H., No. 19 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 133.000.010.850 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2022 yang dibayarkan di tahun 2023.

19. EQUITY (continued)

The composition of share ownership of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk as at December 31, 2024, is in accordance with the report received from PT Adimitra Jasa Korpora dated February 7, 2025, Number OPR-0428/AJK/022025, as the Company's Share Registrar.

Retained earnings – Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2024 is Rp200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on the Board of Directors' Decree dated November 1, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 15, 2024.

Based on the Board of Directors' Decree dated August 5, 2024, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 76,000,006,200 from the Company's interim profit for the fiscal year 2024 paid in 2024 and has obtained approval from the Company's Commissioners on August 1, 2024.

Based on Notarial deeds Risma Rahmi Arifa, S.H., No. 05 on May 15, 2024 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 133,000,010,850 from its net income in 2023 which was paid in 2023 Rp 19,000,001,550 as interim cash dividends..

Based on the Board of Directors' Decree dated October 18, 2023, the Board of Directors approved the distribution of interim cash dividends of IDR 19,000,001,550 from the Company's interim profit for the fiscal year 2023 paid in 2023 and has obtained approval from the Company's Commissioners on October 9, 2023.

Based on Notarial deeds Ekoevidolo, S.H., No. 19 dated on May 30, 2023 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 133,000,010,850 from its net income in 2022 which was paid in 2023.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2024	2023
Saldo awal	44.518.587.328	52.236.871.687
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.500.696.130)	(7.502.212.653)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.718.312.023	(216.071.706)
Saldo akhir	44.736.203.221	44.518.587.328

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	2023	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Difference in translation of foreign currency</i>
			<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Saldo akhir			Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham	20.749.405.590	20.749.405.590
Agio saham <i>treasury</i>	10.553.045.327	10.553.045.327
Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali	(22.408.195.348)	(22.408.195.348)
Saldo akhir	8.894.255.569	8.894.255.569

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024	2023	
			<i>Share agio</i>
			<i>Treasury stock premium</i>
			<i>Equity transaction with company under common control</i>
Saldo akhir			Ending balance

Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan *non-controlling* sebesar Rp 2.474.295.404.

Pada Juni 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

Equity transaction with company under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp 52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp 2,474,295,404.

On June 2020, BDI acquired 33% of the issued shares of ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	<i>Carrying amount of non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704	Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Agio saham *treasury*

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham *treasury*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Perusahaan repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.784.665.761	2.761.654.798	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	42.048.338	23.010.963	<i>Share in profit for the year</i>
Saldo akhir tahun	2.826.714.099	2.784.665.761	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anaknya/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2024 %	2023 %	2024	2023	2024	2023
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	65.060.352	(321.195)	2.808.219.256	2.641.527.823
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	(23.012.014)	23.332.158	18.494.843	143.137.938
				42.048.338	23.010.963	2.826.714.099	2.784.665.761

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2024			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	70.317.324.198	2.956.332.783	204.006.505	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	32.680.435.837	4.842.523.032	668.325	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	13.608.805.865	236.030.550	2.005.989.416	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	892.318.561	-	-	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	124.072.563.916	-	67.121.869	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	13.325.773.248	(875.732.558)	(93.213.869)	<i>Net income (loss) for the year</i>
Total penghasilan komprehensif	14.234.327.535	(875.732.558)	(89.023.230)	<i>Total comprehensive income</i>
Kas masuk (keluar) neto dari:				<i>Net cash inflow (out flow) from:</i>
Kegiatan operasi	23.621.213.408	(396.143.124)	(51.418.197)	<i>Operating activities</i>
Kegiatan investasi	(312.871.259)	-	-	<i>Investing activities</i>
Kegiatan pendanaan	(13.370.548.000)	-	-	<i>Financing activities</i>
	2023			
	BDI	MRS	HTSB	
Aset lancar	68.762.809.793	3.464.498.110	252.762.995	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	32.059.805.690	5.210.939.947	1.235.288	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	7.731.287.701	236.880.235	1.811.627.998	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	5.976.364.213	-	-	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	108.708.115.165	9.054.012	400.434.582	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	7.573.759.018	(160.597.563)	(68.773.000)	<i>Net income (loss) for the year</i>
Total penghasilan komprehensif	7.582.627.079	(160.597.563)	(68.773.000)	<i>Total comprehensive income</i>
Kas masuk (keluar) neto dari:				<i>Net cash inflow (out flow) from:</i>
Kegiatan operasi	21.676.849.249	88.135.216	19.413.551)	<i>Operating activities</i>
Kegiatan investasi	(6.306.091.010)	-	-	<i>Investing activities</i>
Kegiatan pendanaan	(11.386.381.180)	-	-	<i>Financing activities</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN

	2024	2023	
Ekspor	755.893.279.541	435.191.353.939	Export
Lokal	154.092.899.969	124.277.623.477	Local
Total	909.986.179.510	559.468.977.416	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari total penjualan:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total sales:

	2024	2023	
HTG	31,04%	36,08%	HTG
STG Ltd.	19,68%	21,26%	STG Ltd.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	102.225.671.433	188.416.623.188	Beginning inventory
Pembelian	184.151.911.575	87.150.068.402	Purchases
Biaya angkut pembelian	5.093.668.143	1.648.347.745	Freight expenses
Total bahan baku tersedia	291.471.251.151	277.215.039.335	Total inventory available for sale
Persediaan pada akhir tahun	(68.900.015.441)	(102.225.671.433)	Ending inventory
Total pemakaian bahan baku	222.571.235.710	174.989.367.902	Total raw material used
Biaya tidak langsung			Indirect cost
Biaya upah, lembur dan tunjangan	132.911.363.547	67.762.655.952	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan gas	45.766.520.851	25.047.901.289	Electricity, water and gas
Suku cadang	22.202.324.830	7.635.433.315	Spare parts
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19.899.558.587	19.949.993.080	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pemeliharaan aset tetap	5.619.148.162	2.717.480.897	Property, plant and equipment maintenance
Biaya kerugian banjir	1.874.087.712	-	Flood damage costs
Biaya pengobatan karyawan	1.445.656.210	1.139.751.096	Employee medical
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 13)	1.384.268.057	1.021.384.214	Employee benefit expense (Note 13)
Total biaya tidak langsung	231.102.927.956	125.274.599.843	Total indirect cost
Total biaya produksi	453.674.163.666	300.263.967.745	Total production cost
Persediaan barang setengah jadi			Inventory work in progress
Awal tahun	9.532.041.482	4.369.353.416	Beginning of the year
Penambahan	453.674.163.666	300.263.967.745	Additional
Akhir tahun	(3.688.503.846)	(9.532.041.482)	At the end of year
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	459.517.701.302	295.101.279.679	Transfer to finished goods
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	25.268.200.933	18.214.569.910	Beginning of the year
Penambahan	459.517.701.302	295.101.279.679	Additional
Akhir tahun	(29.928.097.258)	(25.268.200.933)	At the end of year
Barang tersedia untuk dijual	454.857.804.977	288.047.648.656	Goods available for sale
Persediaan bahan kemasan			Packaging inventory materials
Awal tahun	747.211.908	1.077.804.604	Beginning of the year
Penambahan	13.450.861.837	7.392.543.402	Additional
Akhir tahun	(723.001.034)	(747.211.908)	At the end of year
Total persediaan bahan kemasan	13.475.072.711	7.723.136.098	Total of ending packing inventory
Total	468.332.877.688	295.770.784.754	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	2024	2023
PT ICA	26%	-
IM	38%	-
NTK Co Ltd.	-	25%
PT IPI	-	24%
CV IP	-	13%
PT KKM	-	11%

25. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

	2024	2023
Jamuan	3.562.851.776	2.616.943.924
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	2.525.031.698	3.034.839.497
Komisi penjualan	1.025.194.595	1.527.297.549
Pengiriman laut	808.559.787	424.793.240
Perjalanan dinas	585.713.129	522.692.509
Korespondensi	233.055.615	339.632.610
Biaya asuransi	189.835.288	54.679.171
Pemasaran	102.917.286	229.808.754
Bea masuk	57.263.000	87.569.000
Biaya <i>handling</i> terminal (ekspor)	45.342.552	50.615.326
Asuransi ekspor	1.048.356	-
Total	9.136.813.082	8.888.871.580

b. Beban umum dan administrasi

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	21.515.621.383	17.209.216.153
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.578.674.110	9.437.546.658
Cadangan ECL	10.352.890.630	17.738.960.602
Bonus	18.436.800.594	1.264.832.803
Jasa profesional	5.955.575.695	3.084.999.507
Pajak dan perijinan	2.522.653.915	3.189.072.002
Perjalanan dinas	1.015.069.138	1.016.817.090
Pemeliharaan	923.811.804	1.013.832.355
Operasional kendaraan	906.946.705	802.703.892
Administrasi bank	582.482.934	484.198.306
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	436.066.014	436.066.014
Perlengkapan kantor	377.636.459	253.052.013
Retribusi	324.230.872	207.105.248
Imbalan kerja (Catatan 13)	317.222.998	1.395.981.078
Telepon	281.210.535	213.071.146
Belanja	227.235.442	146.548.831
Catering	86.598.251	166.345.400
Penyisihan atas persediaan (Catatan 8)	22.182.787	193.497.952
Sewa	-	466.562.465
Lain-lain	4.198.053.305	4.692.989.275
Total	79.060.963.571	63.413.398.790

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total purchases:

PT ICA
IPTM
NTK Co Ltd
PT IPI
CV IP
PT KKM

25. OPERATING EXPENSES

a. Selling and marketing expenses

Entertainment
Ship freight forwarding import and export
Commission
Ocean freight shipping
Travels
Correspondence
Insurance expenses
Marketing
Customs
Terminal handling cost (export)
Insurance export

b. General and administrative expenses

Salaries and allowances
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Provision for ECLs
Bonus
Professional fees
Taxes and licenses
Travels
Maintenance
Operational vehicle
Bank administration
Depreciation of investment property (Note 11)
Office supplies
Retribution
Employee benefits (Note 13)
Telephone
Shopping
Catering
Allowance for inventory (Note 8)
Rent
Others

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

	2024
Laba selisih kurs - neto	4.816.035.520
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	3.231.616.207
Lain-lain - neto	3.468.175.848
Neto	11.515.827.575

26. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	2023	
	4.357.934.584	Net income on foreign exchange
	(877.711.337)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 10)
	8.814.566.039	Others – net
Neto	12.294.789.286	Net

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2024	2023
Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	286.535.082.278	156.015.763.164
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310
Laba per saham	75,40	41,06

27. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income attributable to owners of the Company
Weighted-average number of shares
Earnings per share

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	75.732.140.512	-	75.732.140.512	Cash and cash equivalents (Note 5)
Deposito jangka pendek (Catatan 6)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	21.210.000.000	-	21.210.000.000	Short-term deposit (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	204.068.919.982	(37.525.407.152)	166.543.512.830	Trade receivables (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	3.699.978.467	(355.556.892)	3.344.421.575	Other receivables
				304.711.038.961	(37.880.964.044)	266.830.074.917	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 5)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	54.923.330.469	-	54.923.330.469	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	183.303.369.730	(28.324.287.687)	154.979.082.043	Trade receivables (Note 7)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	4.005.464.856	(349.651.391)	3.655.813.465	Other receivables
				242.232.165.055	(28.673.939.078)	213.558.225.977	

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

Manajemen Risiko Kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Groups financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade receivable respectively.

Credit Risk Management

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari Dolar AS ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, dianggap tidak material oleh manajemen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in Rp Rate		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2024	USD	2%	2.410.421.371
	USD	(2%)	(2.410.421.371)
	MYR	2%	1.562.983.965
	MYR	(2%)	(1.562.983.965)
	THB	2%	520.904.635
	THB	(2%)	(520.904.635)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2024:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	-	7.838.570.000	-	-	-	7.838.570.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12.304.642.155	-	-	-	-	12.304.642.155	Trade payables
Utang lain-lain	2.182.834.210	-	-	-	-	2.182.834.210	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.781.368.167	-	-	-	-	15.781.368.167	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.143.200.000	13.430.722.851	5.596.134.036	-	-	23.170.056.887	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	34.412.044.532	21.269.292.851	5.596.134.036	-	-	61.277.471.419	Total financial liabilities

2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Utang bank jangka pendek	-	16.957.600.000	-	-	-	16.957.600.000	Short-term bank loans
Utang usaha	6.875.453.995	-	-	-	-	6.875.453.995	Trade payables
Utang lain-lain	1.969.488.082	-	-	-	-	1.969.488.082	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.225.152.386	-	-	-	-	6.225.152.386	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	8.117.352.326	9.996.519.147	19.184.420.277	1.035.800.000	2.071.599.996	40.405.691.746	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	23.187.446.789	26.954.119.147	19.184.420.277	1.035.800.000	2.071.599.996	72.433.386.209	Total financial liabilities

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

4. Capital management

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 11,03% dan 13,27%.

Rasio utang dikurangi kas setara kas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tabel utang bank	31.008.626.887	57.363.291.746	Total bank loan
Dikurangi: Kas dan setara kas	(75.732.140.512)	(54.923.330.469)	Less: Cash and cash equivalent
Pinjaman lain dan utang neto	(44.723.513.625)	2.439.961.277	Other loan and net payable
Rasio pinjaman lain dan utang neto terhadap ekuitas	-5,19%	0,29%	Other loan and net account payable to equity ratio

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Capital management (continued)

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2024 and 2023 respectively by 11.03% and 13.27%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2024 and 2023 were as follows:

29. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2024 and 2023, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024							Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
	USD	MYR	THB	CNY	GBP	VND	EUR		
Kas dan setara kas	56.920,00	6.820,00	32.693,00	930.606,00	-	28.715.000,00	-	3.038.923.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.695.870,10	3.256.526,00	-	1.724.080,00	-	-	-	156.137.219.918	Trade receivables
Uang muka	455.624,00	332,20	-	861.181,45	3.740,40	-	-	9.384.821.649	Advance
Total aset								168.560.965.361	Total assets
Utang usaha	157.717,46	-	-	136.880,00	29.916,00	-	30.437,00	4.253.799.917	Trade payables
Liabilitas kontrak	143.666,92	729.000,00	-	-	-	-	-	4.958.358.681	Contract liabilities
Utang bank	1.177.258,71	-	-	-	-	-	-	19.026.855.271	Bank loan
Aset-net								140.321.951.492	Net assets
	2023								
	USD	MYR	THB	CNY	GBP	VND	EUR	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas dan setara kas	942.493,33	75.889,00	45.848,01	7.540,87	-	-	-	14.820.190.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.617.555,66	-	-	-	-	-	-	40.359.159.513	Trade receivables
Uang muka	158.529,00	4.465,00	-	1.891.348,00	48.611,00	-	-	6.679.612.133	Advance
Total aset								61.858.961.863	Total assets
Utang usaha	197.176,17,00	21.156,86	-	53.960,26	29.916,01	-	-	3.818.602.265	Trade payables
Liabilitas kontrak	155.905,00	625.518,00	-	-	-	-	-	4.493.917.332	Contract liabilities
Utang bank	3.418.668,00	-	-	-	-	-	-	52.702.191.746	Bank loan
Aset-net								844.250.520	Net assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		2024	2023	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		75.732.140.512	54.923.330.469	Cash and cash equivalents
Deposito jangka pendek		21.210.000.000	-	Short-term deposit
Piutang usaha - neto		166.543.512.830	154.629.082.043	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		344.421.575	655.813.465	Other receivables
Aset Tidak Lancar				Non-Current Asset
Piutang lain-lain		3.000.000.000	3.000.000.000	Other receivables
Total Aset Keuangan		266.830.074.917	213.208.225.977	Total Financial Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost				
		2024	2023	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek		7.838.570.000	16.957.600.000	Short-term bank loans
Utang usaha		12.304.642.155	6.875.453.995	Trade payables
Utang lain-lain		2.182.834.210	1.969.488.082	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		15.781.368.167	6.225.152.386	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang bagian jangka pendek		17.573.922.851	22.774.971.473	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang		5.596.134.036	17.630.720.273	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan		61.277.471.419	72.433.386.209	Total Financial Liabilities

b. Pengukuran nilai wajar

b. Fair value measurement

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	23.170.056.887	22.391.991.173	40.405.691.746	39.148.155.132	Long-term bank loans

Nilai wajar dari pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Informasi menurut daerah geografis			<i>Information based on geographical area</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Ekspor	755.893.194.541	435.191.353.939	<i>Export</i>
Lokal	154.092.984.969	124.277.623.477	<i>Local</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>909.986.179.510</u>	<u>559.468.977.416</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan ekspor menurut geografis			
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	755.302.407.581	428.396.658.660	<i>Asia</i>
Amerika	590.786.960	6.794.695.279	<i>America</i>
Total Penjualan Ekspor	<u>755.893.194.541</u>	<u>435.191.353.939</u>	<i>Total Export Sales</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Cetakan Sarung Tangan	785.913.615.594	450.760.862.229	<i>Glove Mould</i>
Peralatan Rumah	26.582.183.665	24.509.604.455	<i>House equipments</i>
Peralatan Pertanian	97.490.380.251	84.198.510.732	<i>Agricultural Equipment</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>909.986.179.510</u>	<u>559.468.977.416</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Beban Pokok Penjualan neto			<i>Cost of Goods Sold</i>
Cetakan Sarung Tangan	376.532.667.846	214.203.523.411	<i>Glove Mould</i>
Peralatan Rumah	21.363.886.974	19.967.582.133	<i>House equipments</i>
Peralatan Pertanian	70.436.322.868	61.599.679.210	<i>Agricultural Equipment</i>
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>468.332.877.688</u>	<u>295.770.784.754</u>	<i>Consolidated Cost of Goods Sold</i>

32. TAMBAHAN INFORMASI UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/Cash flows			31 Desember/ December 31, 2024	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Utang bank jangka pendek	16.957.600.000	(9.119.030.000)	-	-	7.838.570.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	40.405.691.746	(17.235.634.859)	-	-	23.170.056.887	<i>Long-term bank loans</i>
Total	<u>57.363.291.746</u>	<u>(26.354.664.859)</u>	-	-	<u>31.008.626.887</u>	<i>Total</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN INFORMASI UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/Cash flows			31 Desember/ December 31, 2023	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Utang bank jangka pendek	47.193.000.000	(30.235.400.000)	-	-	16.957.600.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	74.258.356.877	(33.852.665.131)	-	-	40.405.691.746	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48.860.001	(48.860.001)	-	-	-	Consumer finance payable
Total	121.500.216.878	(64.136.925.132)	-	-	57.363.291.746	Total

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The Group reclassified certain Consolidated statement of financial statement for the year ended December 31, 2023 to conform with the presentation of accounts in the Consolidated statement of financial statement for the year ended December 31, 2024, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset lancar				Current asset
Uang muka	15.581.815.876	(5.502.938.269)	10.078.877.607	Advances
Jaminan	-	5.502.938.269	5.502.938.269	Deposit
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap				Property and equipment
Tanah	4.500.000.000	(2.765.698.587)	1.734.301.413	Land
Bangunan	16.366.663.003	(8.721.320.270)	7.645.342.733	Buildings
Properti investasi				Investment property
Tanah	-	2.765.698.587	2.765.698.587	Land
Bangunan	-	8.721.320.270	8.721.320.270	Buildings